


## PERANGKAT PEMBELAJARAN

### RPL

	<b>SMK "INDONESIA" YOGYAKARTA</b>
	Kampus I : Jl. Ibu Ruswo No 35, Kota Yogyakarta 55121 Tlp/Fax. 0274 376522 Kampus II : Jl. Veteran, Gg. Jambu, Kebrokan Rt 20/05, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55161 Telp. 0274 376804 Email : smfindonesia@yahoo.co.id

### PEMILIHAN TOPIK

<b>Data asesmen kebutuhan peserta didik menggunakan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)</b>	Item Pernyataan: "Saya bingung jika ditanya apa kelebihan saya" Jumlah peserta didik yang mengalami masalah ini adalah 28 orang dari total 32 peserta didik di kelas Prosentase (2,57%) Prioritas Tinggi	Topik bimbingan Klasikal: <b>Potensi Diri Remaja</b>
<b>Rumusan kebutuhan peserta didik</b>	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan	
<b>Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik</b>	Pengembangan Pribadi <b>Tataran/Internalisasi Tujuan</b> Pengenalan : Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial Akomodasi : Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya Tindakan : Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman	

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### PELAKSANAAN JARAK JAUH (DARING)

### BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

<b>A</b>	<b>Komponen Layanan</b>	Layanan Dasar
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	Pribadi
<b>C</b>	<b>Topik / Tema Layanan</b>	Potensi Diri Remaja
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	Pemahaman dan Pengembangan
<b>E</b>	<b>Tujuan Umum</b>	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan
<b>F</b>	<b>Tujuan Khusus</b>	1 Melalui pengamatan pada bahan tayang ( <i>Critical Tinking</i> ), peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar potensi diri dan jenis-jenis potensi diri (C3)
		2 Melalui proses diskusi, peserta didik mampu menganalisis potensi diri yang dimiliki (C4)
		3 Peserta didik/konseli dapat mengelola dalam mengembangkan potensi diri (A4)
<b>G</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	Kelas 10 Farmasi
<b>H</b>	<b>Materi Layanan (Pokok Bahasan)</b>	1 Konsep dasar potensi diri dan jenis-jenis potensi diri remaja
		2 Analisis potensi diri yang dimiliki
		3 Pengembangan potensi diri remaja
<b>I</b>	<b>Waktu</b>	3 x 45 menit
<b>J</b>	<b>Sumber</b>	1 Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 10, Yogyakarta, Paramitra Publishing
		2 Nashori, Fuad. (2003). Potensi-Potensi Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
		3 Wibowo, Hery. (2007). Fortune Favor the Ready. Bandung: OASE Mata Air Makna
		4 Kukuh Rahmadi, <a href="https://kukurahmadi20.blogspot.com/2014/10/potensi-diri.html">https://kukurahmadi20.blogspot.com/2014/10/potensi-diri.html</a>
<b>K</b>	<b>Metode/Teknik</b>	: Penayangan video, Investigasi Kelompok
<b>L</b>	<b>Media / Alat</b>	: LCD, Power Point, laptop, Smartphone, jaringan internet, : Mind Map Potensi diri, LKPD

<b>M</b>	<b>Platfom/Aplikasi</b>	:	Google classroom, google meet dan google formulir
<b>N</b>	<b>PELAKSANAAN</b>		
1	Tahap Awal/Pendahuluan melalui platfom google meet (tatap muka secara virtual dihari pertama) alokasi waktu 30 menit		
a	Pernyataan Tujuan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bk/konselor mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>2. Guru bk/konselor dan Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran/pelayanan. (religiusitas/PPK)</li> <li>3. Guru bk/konselor menanyakan kabar dan peserta didik menjawab</li> <li>4. Guru BK/konselor dan Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. (menanamkan semangat Nasionalisme/PPK)</li> <li>5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (Kedisiplinan/PPK)</li> <li>6. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li> </ol>
b	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	-	<p>Guru Bk/Konselor memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab terhadap peserta didik</p> <p>Melakukan kontrak layanan ( kesepakatan layanan ) antara guru Bk/konselor dengan peserta didik, hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p>
c	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan</li> <li>2. Peserta didik mengamati penjelasan guru bk</li> </ol>
d	Tahap peralihan (Transisi)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti (Communication/PPK)</li> <li>2. Peserta didik menjawab kesiapannya dalam pelaksanaan kegiatan</li> </ol>
2	Tahap Inti (kolaborasi tatap muka virtual melalui google meet dengan google classroom		

alokasi waktu tatap muka virtual 1 x 45 menit)		
<p>a. Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok (melalui Google Meet)</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor memberikan pengantar materi yang telah disiapkan dan menyampaikan parameter pelayanan bk terhadap peserta didik melalui google meet</li> <li>2. Peserta didik mendengar dan mengamati tayangan materi melalui media power point dan tayangan video saat tatap muka virtual digoogle meet untuk menggali lebih dalam pengetahuan kognitif pada peserta didik.</li> <li>3. Guru BK/konselor menetapkan topik khusus pada tema potensi diri pada semua peserta/masing-masing kelompok</li> <li>4. Guru BK/Konselor mengkoordinir peserta didik untuk siap belajar dengan membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang dan pembagian kelompok kerja melalui google meet. (Cooperative learning)</li> <li>5. Peserta didik membuat kelompok sesuai dengan arahan guru BK/Konselor</li> <li>6. Peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk berkomunikasi, berdiskusi dan mempelajari materi tentang potensi diri (digoogel Classroom)</li> <li>7. Guru BK membuat dan membuka forum diskusi pada google classroom dan membantu mengumpulkan informasi dan memfasilitasi pengaturan kelompok</li> </ol>
<p>b. Merencanakan tugas yang akan dipelajari</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru BK/Konselor merencanakan bersama mengenai prosedur layanan yang akan dijalankan.</li> <li>2. Guru BK/Konselor memberikan topik “Potensi diri Remaja” yang akan dibahas oleh masing-masing peserta didik/kelompok</li> <li>3. Peserta didik menyebutkan dan menjelaskan konsep dasar potensi diri dan jenis-jenis potensi diri.</li> <li>4. Guru BK/Konselor menjelaskan identifikasi potensi diri</li> </ol>
<p>c. Melaksanakan</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bk/Konselor mengkoordinasikan peserta didik</li> </ol>

## Investigasi

untuk melakukan kegiatan berupa membuka forum diskusi online melalui google classroom membahas topik materi yang telah ditentukan

2. Peserta didik mengumpulkan informasi dan mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan mencari informasi melalui teknologi yang ada (sumber literasi buku atau literasi digital) (creative & Gotong royong/PPK)

3. Dalam proses diskusi kelompok di google classroom.

### **Kegiatan peserta didik**

a. *Searching* Bahan materi

b. *Share link* antar Teman,

c. *Chatt room* di google classroom terkait hasil temuan materi dari *searching*

d. *Upload* materi pada forum diskusi

4. Guru BK/Konselor memberikan wacana terkait potensi diri remaja pada link atau halaman berita (beranda) di google classroom

5. Masing-masing kelompok merumuskan potensi diri yang dimiliki pada gambar yang tertera sesuai dengan pembagian tugas masing-masing kelompok

6. Anggota kelompok saling bertukar ide, berdiskusi, dan mengklarifikasi potensi diri sesuai dengan tugas masing-masing kelompok

7. Dalam pengembangan dan penyajian hasil: Peserta didik dapat mengupload hasil diskusi pada forum diskusi di google classroom, dengan ketentuan:

a. Masing-masing anggota kelompok mengirimkan hasil diskusi kelompok kepada ketua kelompok

b. Perwakilan/ketua kelompok mengirim hasil diskusi kelompok di google work pada classroom yang telah disediakan

8. Guru BK/konselor memonitor dan mendampingi

			<p>jalannya diskusi kelompok yang dilakukan oleh peserta didik</p> <p>9. Masing-masing peserta didik mengisi lembar kerja peserta didik (LKPD) melalui link platform google classroom (boleh diketik atau ditulis tangan kemudian difoto dan diupload)</p>
	d. Mempresentasikan laporan akhir		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/Konselor mengajak peserta didik untuk dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan didengarkan dan diamati oleh seluruh peserta didik melalui google meet</li> <li>2. Peserta didik mempresentasikan tugasnya kemudian peserta didik lain menanggapi, dan seterusnya bergantian (communication) melalui google meet</li> <li>3. Dalam menganalisis dan mengevaluasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya jawab dengan kelompok lain dalam forum diskusi di google classroom dan saat presentasi kelompok melalui google meet</li> <li>b. Setiap peserta didik menuliskan hasil pembelajaran dan diskusi pada kolom komentar di google classroom</li> </ol> </li> <li>4. Dalam proses presentasi guru BK/Konselor memperhatikan dan memberikan apresiasi bagi peserta didik yang aktif dan tampil</li> <li>5. Guru BK/Konselor membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap permasalahan yang telah didiskusikan bersama</li> <li>6. Guru BK/Konselor memberikan apresiasi terhadap hasil prestasi peserta didik</li> </ol>
3	Tahap Penutup (Hari ke empat melalui google meet dan alokasi waktu 30 menit)	-	Guru BK/Konselor bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan
		-	Guru BK/Konselor mengecek pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan lisan

		-	Guru BK/Konselor dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah berlangsung
		-	Guru BK/Konselor memberikan penguatan
		-	Merencanakan tindak lanjut
		-	Kegiatan ditutup dengan doa bersama (Religiusitas/PPK) dan salam
<b>N</b>	<b>Evaluasi</b>		
1	Evaluasi Proses	-	Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik memberikan refleksi kegiatan melalui kolom komentar pada google classroom (kejujuran/PPK)
		-	Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan (melihat kehadiran dan partisipasi dalam tatap muka secara virtual di google meet atau keaktifan diskusi di kolom komentar pada google classroom)
		-	Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya (baik saat tatap muka secara virtual di google meet atau mengungkapkan pendapat di kolom komentar pada google classroom)
		-	Cara peserta didik memberikan penjelasan dikolom komentar pada google classroom dari pertanyaan guru BK/Konselor
2	Evaluasi Hasil (menggunakan platform google formulir untuk membuat angket evaluasi hasil terhadap layanan yang telah diberikan)	-	Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
		-	Topik yang dibahas:sangat penting/kurang penting/tidak penting
		-	Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
		-	Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Lampiran – lampiran :

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen Penilaian Proses Dan Hasil

4. Lampiran power point

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Juli 2020  
Guru BK/Konselor

**Ratih Dwi Lestari, S.Farm, Apt,**

**Karimah Nur Fitria, M.Pd.**

**LAMPIRAN**

**URAIAN MATERI**

**POTENSI DIRI REMAJA**

**1. Konsep dasar potensi diri dan jenis-jenis potensi diri**

**Potensi diri** adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

**Jenis-Jenis Potensi Diri**

Manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut (Nashori, 2003:89):

- a. Potensi Berfikir, Manusia memiliki potensi berfikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berfikir. Maka berfikir. Logikanya orang hanya disuruh berfikir karena ia memiliki potensi berfikir. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru.
- b. Potensi Emosi, Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan.
- c. Potensi Fisik, Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.
- d. Potensi Sosial, Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.



Menurut Hery Wibowo (2007:1) minimal ada empat kategori potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir yaitu, potensi otak, emosi, fisik dan spiritual dan semua potensi ini dapat dikembangkan pada tingkat yang tidak terbatas. Ahli lain berpendapat bahwa manusia itu diciptakan dengan potensi diri terbaik dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain, ada empat macam potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu, potensi intelektual, emosional, spiritual dan fisik.

Dari pemaparan tersebut dapat dikategorikan potensi diri terdiri dari potensi fisik dan potensi psikis (intelektual, emosi, spiritual)

## 2. Analisis potensi diri

Mari kita perhatikan beberapa contoh kelebihan & kekurangan dari diri

Subyek	Kelebihan Diri	Kelemahan Diri
<b>Fisik</b>	Tampan Kuat Kekar Tinggi Mulus Cantik Sempurna	Pendek Cacat tubuh Lemah Jelek Hitam
<b>Psikis</b>	Pandai Banyak bakat Penyabar Disiplin Patuh Berprestasi Memiliki kemauan keras	Pemarah Pembohong Pemalas Pemalu Mudah frustrasi Bodoh Penakut Pengecut

### a. Potensi Diri Fisik

Potensi diri fisik kemampuan yang dimiliki yang dikembangkan & ditingkatkan bila dilatih. Kemampuan yang terlatih ini menjadi kecakapan, keahlian & keterampilan bidang tertentu. Potensi diri fisik berkembang bila dilatih & dipelihara. Beberapa contoh potensi diri fisik berikut ini:

**Contoh 1: Wajah tampan, berbodi atletis & kekar**

Shaheer Sheikh memiliki potensi diri fisik berupa tubuh yang sehat, kuat & kekar. Berbodi atletis, ia memiliki tinggi badan yang memadai. Wajahnya tampan. Ia melihat potensi dirinya dikembangkan dalam dunia perfileman bollywood di India yang karirnya meluas hingga terkenal di Indonesia. Potensi diri, bakat & kemampuannya ini ia menghasilkan uang dalam hidupnya

**Contoh 2: Suara indah nada tinggi**

Bunga Citra Lestari memiliki potensi diri fisik berupa bakat menyanyi nada suara indah. Berbekal potensi menyanyi, latihan & kerja saat ini bunga citra lestari menjadi penyanyi yang sukses financial / popularitas sampai saat ini.

**Contoh 4: Kemampuan otot, tangan, kaki & leher untuk bertinju**

Chris Jonh petinju asal indonesia yang berjaya sebelumnya karena kemampuan otot, tangan, kaki dan leher dalam arena tinju telah berjaya dengan mengalahkan banyak lawan hingga mengharumkan nama indonesia.

**Contoh 5: Tangan & Stamina tubuh yang kuat bermain bulutangkis**

Ganda Putra dari cabang bulutangkis perwakilan Indonesia yaitu Marcus Gideon dan Kevin sanjaya adalah dua atlet yang memiliki ketangkasan tangan dalam permainan bulutangkis dan memiliki stamina yang kuat sehingga menduduki peringkat/ranking pertama kelas dunia dan berjaya dalam kemenangan setiap turnamen.

**b. Potensi Diri Psikis**

**1) IQ Intelegent Quotient / Kecerdasan Intelektual,** Kecerdasan intelektual bentuk kemampuan individu berfikir, mengolah & menguasai lingkungannya bertindak terarah. Laurel Schmidt dalam Jalan Pintas Menjadi 7 x Lebih Cerdas membagi kecerdasan 7 macam:

- a) **Kecerdasan visual / spasial kecerdasan gambar:** Profesi yang cocok tipe kecerdasan ini arsitek, seniman, designer mobil, Ir, designer graphis, computer, kartunis, perancang interior & ahli photographi
- b) **Kecerdasan verbal / linguistic kecerdasan berbicara:** Profesi yang cocok mereka yang memiliki kecerdasan ini: Pengarang / Penulis, guru, penyiar radio, pemandu acara radio, presenter, pengacara, penterjemah, pelawak
- c) **Kecerdasan music:** Profesi yang cocok yang memiliki kecerdasan ini Pengubah lagu, Pemusik, Penyanyi, DJ, Guru S Suara, Kritikus music, Ahli terapi music, Audio mixer pemadu suara & bunyi

- d) **Kecerdasan logis / matematis kecerdasan angka:** Profesi yang cocok mereka yang memiliki kecerdasan ini Ahli Matematika, Ahli astronomi, Ahli fikir, Ahli forensic, Ahli T Kota, Penaksir kerugian asuransi, Ahli Keuangan, Pialang saham, Analisis system computer, Ahli Gempa
  - e) **Kecerdasan inter personal cerdas diri:** Profesi yang cocok mereka yang memiliki kecerdasan inter personal Ulama, Pendeta, Guru, Pedagang, Resepsionis, Pekerja social, Pengelola PA, Perantara dagang, Pengacara, Manajer konvensi, Ahli melobi, Manajer SDM
  - f) **Kecerdasan intra personal cerdas bergaul:** Profesi yang cocok mereka yang memiliki kecerdasan intra personal: Peneliti, Ahli Kearsipan, Ahli Agama, Ahli Budaya, Ahli Purba Kala, Ahli etika Kedokteran
- 2) **EQ Emotional Quotient / Kecerdasan Emosi,** Kecerdasan emosi kemampuan mengenali, mengendalikan & menata perasaan sendiri & perasaan orang mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan & didambakan orang. Daniel Goleman dalam Kecerdasan Emosi member kerangka kerja kecakapan ini, yaitu:
- a) **Kecakapan pribadi** bentuk kecakapan mengelola diri
  - b) **Kesadaran diri** bentuk kecakapan mengetahui kondisi diri & rasa PD yang tinggi
  - c) **Pengaturan diri** bentuk kecakapan mengendalikan diri & mengembangkan sifat dipercaya, kewaspadaan, adaptibilitas & inovasi
  - d) **Motivasi** bentuk kecakapan meraih prestasi, berkomitmen, inisiatif & optimis
  - e) **Kecakapan social** bentuk kecakapan menentukan menangani hubungan
  - f) **Empati** bentuk kecakapan memahami orang, berorientasi pelayanan mengembangkan orang, mengatasi keragaman orang & kesadaran politis
  - g) **Keterampilan social** bentuk kecakapan menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang. Kecakapan ini meliputi pengaruh, komunikasi, kepemimpinan, katalisator perubahan, manajemen konflik, pengikat jaringan, kolaborasi & kooperasi kemampuan tim
- 3) **AQ Adversity Quotient / Kecerdasan Menghadapi Kesulitan,** AQ bentuk kecerdasan untuk bertahan menghadapi kesulitan & mengatasi tantangan hidup. Paul G Stoltz dalam Adversity Quotient membedakan tingkatan AQ dalam masyarakat:
- a) **Tingkat Quitters orang yang berhenti.** Quitters orang yang lemah AQnya. Ia menghadapi berbagai kesulitan hidup, ia berhenti & menyerah

- b) **Tingkat Campers orang yang berkemah.** Campers orang yang memiliki AQ sedang. Ia merasa puas & cukup yang dicapai & enggan maju
  - c) **Tingkat Climbers orang yang mendaki.** Climbers orang yang memiliki AQ tinggi kemampuan & kecerdasan yang tinggi bertahan menghadapi kesulitan & mengatasi tantangan hidup
- 2) **SQ Spiritual Quotient / Kecerdasan Spiritual,** SQ sumber yang mengilhami & melambungkan semangat dengan mengikatkan diri pada nilai kebenaran tanpa batas waktu Agus Nggermanto, Quantum Quotient, 2001. Menurut Dimitri Mahayana, Ciri yang memiliki SQ tinggi:
- a) Memiliki prinsip & visi yang kuat
  - b) Melihat kesatuan dalam keanekaragaman
  - c) Memaknai sisi kehidupan
  - d) Mengelola & Bertahan dalam kesulitan & penderitaan

### 3. Mengembangkan Potensi Diri

Sebelum seorang melakukan pengembangan diri dalam rangka menggunakan dan mengoptimalkan seluruh kemampuannya untuk mencapai kinerja yang unggul, ada beberapa cara untuk mengetahui, menilai atau mengukur dengan akurat berbagai kelebihan dan kelemahannya sebagai berikut:

- a. Introspeksi diri (pengukuran individual), Dalam cara ini, individu meluangkan waktu untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukannya, apa yang telah ia capai dan apa yang ia miliki sebagai suatu kelebihan yang dapat mendukung dan apa yang ia miliki sebagai suatu kekurangan yang menghambat tercapainya prestasi tinggi. Cara ini efektif bila individu bersikap jujur, terbuka pada dirinya sendiri, mau dengan sungguh-sungguh memperhatikan kata hati.
- b. Feedback dari orang lain , Dalam cara ini seseorang meminta masukan berupa informasi atau data penilaian tentang dirinya dari orang lain. Masukan berupa umpan balik (feedback) ini meliputi segala sesuatu tentang sikap dan perilaku seseorang yang tampak, dipersepsi oleh orang lain yang bertemu, berinteraksi dengannya. Cara ini bertujuan untuk membantu seseorang menelaah dan memperbaiki.
- c. Tes Psikologi, Tes Psikologi yang mengukur potensi psikologis individu dapat memberi gambaran kekuatan dan kelemahan individu pada berbagai aspek psikologis seperti kecerdasan/kemampuan intelektual (kemampuan analisa, logika berpikir, berpikir kreatif, berpikir numerikal), potensi kerja (vitalitas, sumber energi kerja, motivasi, ketahanan terhadap stress kerja), kemampuan sosiabilitas (stabilitas

emosi, kepekaan perasaan, kemampuan membina relasi sosial) dan potensi kepemimpinan tingkah laku.

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### “Potensi Diri Remaja”

<b>Nama</b> :	
<b>Kelas</b> :	
<b>No Abs</b> :	

1. Apakah anda sudah merasa memahami potensi diri yang dimiliki? Uraikan alasan anda yang menguatkan pernyataan tersebut.

.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut analisis anda terhadap diri sendiri, uraikan hasil analisis terkait potensi diri yang dimiliki anda saat ini (dapat melihat dari kelebihan yang dimiliki atau melihat respon positif dari orang lain terhadap diri anda)

Jenis Potensi Diri	Uraikan
Potensi Fisik	
Potensi Psikis	

3. Menurut anda pribadi, bagaimana cara anda dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki

.....

.....

.....

4. Buatlah mind map terkait potensi diri anda (seperti gambar dibawah ini)



**Lampiran Rencana Evaluasi layanan bimbingan klasikal**

**PENILAIAN PROSES  
(PEDOMAN OBSERVASI)  
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

**A. Identitas :**

- 1. Kelas :
- 2. Topik Layanan :
- 3. Tanggal Layanan :

**B. Petunjuk Pengisian:**

- 1. Berilah tanda centang ( ) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : *Sangat Tidak Sesuai (STS)*; *Tidak Sesuai (TS)*; *Sesuai (S)*; *Sangat Sesuai (SS)*.

- 2. Pernyataan nomor 1-4 diisi sesuai dengan jumlah konseli yang aktif selama proses layanan.

Keterangan ;

- STS : Siswa aktif 0-25%
- TS : Siswa aktif 26-50%
- S : Siswa aktif 51-75%
- SS : Siswa aktif 76-100%

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan baik				
2.	Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan				

3.	Peserta didik menyampaikan gagasan (ide) terkait materi layanan				
4.	Peserta didik aktif bertanya/menjawab pertanyaan saat pelaksanaan layanan				
5.	Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
6.	Adanya kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL yang telah dibuat				
7.	Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan				

Observer

.....

**Form untuk peserta didik:**

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

**Petunjuk :**

Berilah tanda centang ( ) pada kolom skor sesuai dengan pilihan jawaban anda

Ket : 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat baik)

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan kriteria yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapat materi yang disampaikan				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor =.....				

....., .....

Mengetahui  
Guru BK/Konselor

Peserta Didik/ Konseli

.....

**Perhitungan skor nilai:**

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
  - Sangat baik = 21 - 24
  - Baik = 17 - 20
  - Cukup = 13 - 16
  - Kurang = .... - 12